

Analisis Kebutuhan Belajar Siswa SD Dolopo 1 dengan Mengembangkan Media Modul dengan QR Code youtube

Arinda Dwi A, Universitas PGRI Madiun

Alvian Tommy W, Universitas PGRI Madiun

Wahyu Nur, Universitas PGRI Madiun

Reyta Tri A, Universitas PGRI Madiun

Dewi Ayu R, Universitas PGRI Madiun

Yessi Kusuma W ✉, Universitas PGRI Madiun

Liya Atika Anggrasari, Universitas PGRI Madiun

✉ wardaniyessikusuma@gmail.com

Abstract: *Abstract: This study aims to analyse the learning needs of 5th grade students of SD Dolopo 1 and develop a learning module media equipped with a QR Code connected to YouTube as a supporting video source. The needs analysis was conducted through interviews with students and teachers which showed that most students had difficulty understanding the material only with textbooks and conventional methods and had difficulty concentrating in learning. The results of the analysis also show the need for learning media that is more interactive, easily accessible, and able to increase learning motivation. The use of QR codes in learning modules is proven to facilitate access to digital materials and learning videos, so that students can learn independently and visually. Module development is carried out by integrating a QR Code that directs students to learning videos on YouTube. Expert validation shows that QR Code-based module media is very feasible to use and effective in increasing student understanding and involvement in the learning process. Thus, the development of module media with YouTube QR Code at SD Dolopo 1 is an innovative solution to meet students' learning needs in the digital era.*

Keywords: Needs alaysis, module media, QR Code, Youtube, elementary school students.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan belajar siswa SD Dolopo 1 kelas 5 serta mengembangkan media modul pembelajaran yang dilengkapi QR Code terhubung ke YouTube sebagai sumber video pendukung. Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara kepada siswa dan guru, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan memahami materi hanya dengan buku teks dan metode konvensional serta kesulitan konsentrasi dalam pembelajaran. Hasil analisis juga menunjukkan kebutuhan akan media pembelajaran yang lebih interaktif, mudah diakses, dan mampu meningkatkan motivasi belajar. Penggunaan QR Code pada modul pembelajaran terbukti dapat mempermudah akses ke materi digital dan video pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan visual. Pengembangan modul dilakukan dengan mengintegrasikan QR Code yang mengarahkan siswa ke video pembelajaran di YouTube. Validasi ahli menunjukkan bahwa media modul berbasis QR Code sangat layak digunakan dan efektif dalam meningkatkan pemahaman serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, pengembangan media modul dengan QR Code YouTube di SD Dolopo 1 menjadi solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa di era digital.

Kata kunci: Analisis kebutuhan, media modul, QR Code, YouTube, siswa SD.



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam pembangunan bangsa dan kemajuan peradaban manusia. Melalui pendidikan, masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidupnya, membangun karakter, serta memperkuat daya saing global. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan sikap, nilai, keterampilan sosial, serta pengembangan potensi diri secara utuh. Dalam konteks Indonesia sebagai negara berkembang dengan tantangan pendidikan yang kompleks dan beragam, peningkatan mutu pendidikan menjadi prioritas utama untuk mencetak generasi unggul yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Pendidikan dasar, khususnya di jenjang sekolah dasar (SD), memegang peranan penting dalam membentuk fondasi awal pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Tahap ini merupakan masa krusial dalam perkembangan kognitif dan afektif siswa, di mana mereka mulai mengenal berbagai konsep dasar seperti membaca, menulis, berhitung, serta belajar berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran di tingkat SD sangat menentukan keberhasilan pendidikan pada jenjang selanjutnya. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran di SD masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, relevan, dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai dan sikap yang penting untuk menghadapi tantangan global di era modern. Proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar (SD) menjadi tahap krusial karena pada masa ini siswa mulai membangun pengetahuan dan keterampilan dasar yang menjadi modal utama bagi perkembangan akademik dan sosial mereka di masa depan. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran di SD masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait keterbatasan media pembelajaran yang kurang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara optimal. Di SD Dolopo 1, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan memahami materi pelajaran hanya dengan menggunakan buku teks dan metode konvensional. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga mereka cenderung menjadi pasif dan kurang antusias. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh siswa. Media pembelajaran yang efektif harus mampu menarik perhatian siswa, memudahkan pemahaman konsep, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan teknologi, materi pembelajaran dapat disajikan secara variatif dan interaktif, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Integrasi media digital dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa, sekaligus membantu guru dalam mendistribusikan materi secara lebih efisien dan efektif. Dengan demikian, inovasi media pembelajaran berbasis teknologi menjadi kunci penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang optimal dan membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi.

Menurut pemaparan di atas maka salah satu inovasi yang semakin populer adalah penggunaan media pembelajaran berbasis QR Code yang menghubungkan materi cetak dengan sumber belajar digital, seperti video pembelajaran di platform YouTube. QR Code merupakan teknologi yang sederhana namun efektif untuk mengintegrasikan media cetak dengan konten digital, sehingga siswa dapat mengakses materi tambahan secara mandiri dan kapan saja melalui perangkat smartphone atau tablet mereka (Riyanti et al., 2021). Hal ini membuat media pembelajaran berbasis QR Code dapat memperluas akses siswa terhadap sumber belajar yang lebih variatif dan interaktif. Video pembelajaran di YouTube menyediakan konten visual dan audio yang dapat memperjelas konsep-konsep yang sulit

dipahami hanya melalui teks. Hal ini sangat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam dan menarik. Penggunaan modul pembelajaran yang dilengkapi QR Code yang terhubung ke YouTube diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan akses mudah ke sumber belajar yang lengkap dan interaktif (Huzairah, 2021). Selain itu, media ini juga mendorong pembelajaran mandiri yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Dengan pendekatan ini, media yang dikembangkan akan lebih efektif dan tepat guna. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis QR Code sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dan motivasi belajar. Penggunaan QR Code juga memberikan kemudahan bagi guru dalam mendistribusikan materi pembelajaran. Dengan menyediakan akses ke berbagai bentuk konten multimedia, siswa dapat membangun pemahaman yang lebih baik melalui pengalaman belajar yang sesuai dengan preferensi mereka.

Pengembangan media modul dengan QR Code yang terhubung ke YouTube juga relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini yang semakin mengarah pada pembelajaran digital. Media ini memungkinkan siswa mengakses berbagai konten multimedia yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Dengan demikian, media ini dapat mendukung pembelajaran yang lebih personal dan adaptif (Huzairah, 2021). Di SD Dolopo 1, pengembangan media modul berbasis QR Code diharapkan dapat menjadi solusi inovatif untuk mengatasi kendala pembelajaran yang ada. Media ini tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih baik, tetapi juga mendorong pembelajaran mandiri dan kreatif. Dengan dukungan teknologi yang tepat, kualitas pembelajaran di SD Dolopo 1 dapat meningkat secara signifikan. Namun, keberhasilan pengembangan media ini sangat bergantung pada analisis kebutuhan yang mendalam dan validasi dari berbagai pihak, termasuk guru dan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada analisis kebutuhan belajar siswa SD Dolopo 1 sebagai dasar pengembangan media modul yang sesuai dan efektif. Pendekatan ini memastikan bahwa media yang dikembangkan benar-benar memenuhi kebutuhan nyata siswa dan guru. Selain itu, pengembangan media ini juga mempertimbangkan kemudahan penggunaan dan aksesibilitas bagi siswa dengan berbagai latar belakang kemampuan teknologi. Media yang user-friendly akan meningkatkan tingkat adopsi dan efektivitas penggunaannya dalam pembelajaran sehari-hari. Hal ini penting agar teknologi tidak menjadi penghalang, melainkan justru mendukung proses belajar siswa. Secara keseluruhan, pengembangan media modul berbasis QR Code yang terhubung ke YouTube di SD Dolopo 1 merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, media ini diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih optimal.

Secara keseluruhan, inovasi pengembangan media pembelajaran berbasis QR Code yang terhubung ke YouTube di SD Dolopo 1 merupakan langkah nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Media ini tidak hanya menjadi sarana penyampaian materi yang lebih menarik dan interaktif, tetapi juga mendorong transformasi cara belajar siswa menjadi lebih aktif, mandiri, dan bermakna. Diharapkan, melalui pengembangan media ini, hambatan dalam pembelajaran konvensional dapat diminimalkan, dan siswa memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan potensi dirinya secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis kebutuhan belajar siswa SD Dolopo 1 sebagai dasar pengembangan media modul yang relevan, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis kebutuhan belajar siswa kelas 5 SD Dolopo 1 sebagai dasar pengembangan media modul pembelajaran berbasis QR Code yang terhubung ke YouTube. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengalaman, kesulitan, dan kebutuhan siswa serta guru dalam proses pembelajaran

sehari-hari. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan siswa dan guru untuk menggali kendala yang dihadapi siswa dalam memahami materi pelajaran, termasuk kesulitan konsentrasi, serta harapan mereka terhadap media pembelajaran yang lebih interaktif dan mudah diakses. Selain itu, observasi juga dapat digunakan untuk mengamati kondisi pembelajaran secara langsung dan respon siswa terhadap media pembelajaran yang sedang digunakan.

Analisis data kualitatif dilakukan secara deskriptif dengan mengelompokkan informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi ke dalam tema-tema utama yang berkaitan dengan kebutuhan belajar siswa dan efektivitas media pembelajaran. Pendekatan ini menekankan makna di balik data yang terlihat sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai situasi pembelajaran di kelas. Selanjutnya, hasil analisis kebutuhan ini digunakan sebagai dasar dalam merancang dan mengembangkan media modul pembelajaran dengan integrasi QR Code yang mengarahkan siswa ke video pembelajaran di YouTube.

Pertimbangan pembuatan media dilakukan dengan melibatkan dosen dan guru kelas 5 SD Dolopo 1 sebagai betuk pengembangan media pembelajaran untuk memberikan masukan kualitatif terkait isi, desain, dan fungsi media. Selain itu, uji coba terbatas kepada siswa juga dilakukan untuk mengumpulkan tanggapan dan saran secara kualitatif mengenai kemudahan penggunaan serta daya tarik media tersebut. Saran dan kritik yang diperoleh kemudian dianalisis untuk perbaikan produk sebelum media digunakan secara luas bertujuan untuk menyempurnakan media agar layak untuk uji cobakan kepada siswa kelas 5 SD Dolopo 1. Dengan metode kualitatif ini, penelitian tidak hanya menghasilkan data dengan melakukan observasi dan wawancara guru dan siswa, tetapi juga pemahaman mendalam tentang bagaimana media pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan motivasi belajar siswa di era digital.

HASIL PENELITIAN

Pengembangan media pembelajaran berbasis QR Code di tingkat Sekolah Dasar, khususnya di SD Dolopo 1, merupakan sebuah inovasi yang sangat penting dan strategis dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital saat ini. Pendidikan sebagai fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing maka, dari itu perlu menyiapkan siswa-siswa Indonesia untuk siap bersaing di era globalisasi ini. Dengan memperhatikan kebutuhan belajar siswa dan memenuhinya guru juga perlu mengembangkan sumber belajar dan media pembelajaran lebih luas ditengah maraknya teknologi digital ini. Untuk mengembangkan media pembelajar sebagai memenuhi kebutuhan belajar siswa memerlukan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Di tingkat Sekolah Dasar, proses pembelajaran menjadi sangat krusial karena di sinilah pondasi pengetahuan dan keterampilan dasar siswa dibangun. Namun, kenyataannya, pembelajaran di SD masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait keterbatasan media pembelajaran yang kurang mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan siswa dan guru di SD Dolopo 1, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang hanya menggunakan buku teks sebagai sumber belajar satu-satunya dan menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah yang tidak dikolaborasikan dengan metode pembelajaran lainnya. Menjadi pemicu kesulitan yang akan berdampak pada pemahaman konsep secara kognitif, tetapi juga menyebabkan rendahnya motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung menjadi pasif, kurang antusias, dan cepat kehilangan fokus ketika pembelajaran berlangsung monoton tanpa adanya variasi media yang menarik dan interaktif. Kondisi ini tentu sangat memprihatinkan karena dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan yang optimal. Selain karena kurang menarik dan interaktif saat proses pembelajaran, kurang fokus siswa pada pelajaran juga terjadi akibat pengaruh smartphone saat digunakan di rumah tanpa adanya pengawasan orang

tua. Dalam pendidikan memerlukan dukungan dari lingkungan masyarakat dan orang tua sehingga proses pendidikan berjalan secara dinamis dan harmonis.

Dengan adanya paparan dalam konteks tersebut, dibutuhkan pembelajaran yang inovasi. Dengan mendesain media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa, memudahkan pemahaman konsep, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Media pembelajaran yang efektif harus mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan cara yang paling sesuai bagi mereka dan mempermudah siswa untuk memahami konsep materi dan mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi solusi strategis yang sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Salah satu inovasi yang semakin populer dan terbukti efektif adalah penggunaan media pembelajaran berbasis QR Code, dimana QR Code ini diintegrasikan dengan materi pembelajaran yang diinginkan, penggunaan modul pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk siswa yang memiliki kebutuhan belajar visual yang hanya membaca dari modul pembelajaran lalu untuk QR Code ini diintegrasikan dengan video pembelajaran di platform YouTube yang sesuai dengan materi yang terdapat pada modul pembelajar, hal ini dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa dengan visual auditori.

QR Code merupakan teknologi sederhana yang efektif dalam mengintegrasikan media cetak dengan konten digital. Dengan memindai QR Code menggunakan perangkat smartphone atau tablet, siswa dapat mengakses materi tambahan secara mandiri dan fleksibel kapan saja dan di mana saja dengan dampingan orangtua membuat belajar siswa lebih menarik di sekolah maupun di rumah. Hal ini memberikan kemudahan akses yang sebelumnya sulit dicapai dengan media cetak konvensional. Video pembelajaran yang tersedia melalui QR Code menyediakan konten visual dan audio yang dapat memperjelas konsep-konsep yang sulit dipahami hanya melalui teks dan audio. Dengan demikian, siswa dapat memahami materi secara lebih mendalam dan menarik, sekaligus mendorong pembelajaran mandiri yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa.

Penggunaan modul pembelajaran yang dilengkapi QR Code yang terhubung ke YouTube diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan akses mudah ke sumber belajar yang lengkap dan interaktif. Media ini tidak hanya memperluas akses siswa terhadap sumber belajar yang lebih variatif, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar karena media yang digunakan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan merangsang imajinasi mereka. Selain itu, media ini juga sangat membantu guru dalam mendistribusikan materi pembelajaran. Guru tidak perlu membawa banyak alat bantu atau media fisik yang berat, cukup menyediakan modul dengan QR Code yang dapat dipindai siswa secara langsung dengan dampingan guru. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih praktis, efisien, dan fleksibel, serta memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja.

Sebelum mengembangkan media tersebut, penelitian ini menekankan pentingnya melakukan analisis kebutuhan belajar siswa di SD Dolopo 1 secara mendalam. Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dengan siswa dan guru, serta observasi langsung kondisi pembelajaran di kelas. Tujuan analisis kebutuhan adalah untuk menggali secara spesifik kendala yang dihadapi siswa dalam memahami materi pelajaran, kesulitan konsentrasi, serta harapan mereka terhadap media pembelajaran yang lebih interaktif dan mudah diakses. Hasil analisis kebutuhan ini menjadi dasar yang sangat penting agar pengembangan media modul berbasis QR Code dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, dan materi pembelajaran yang relevan. Hal ini mampu menjadi pertimbangan untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif untuk proses pembelajaran, sesuai dengan kegunaan, dan mudah untuk mengaplikasikan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas penggunaannya dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Selain aspek teknis, pengembangan media pembelajaran berbasis QR Code juga memperhatikan aspek psikologis siswa. Media yang interaktif dan mudah diakses dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, menumbuhkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan merangsang imajinasi siswa. Hal ini sangat penting karena suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung akan membantu siswa untuk lebih mudah menyerap materi dan mengembangkan potensi mereka secara optimal. Media pembelajaran berbasis QR Code juga mendukung pembelajaran yang lebih personal dan adaptif, memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing.

Berbagai penelitian sebelumnya menguatkan temuan ini. Penelitian oleh Riyanti et al. (2021) menyatakan bahwa QR Code memudahkan peserta didik dalam mengakses bahan ajar secara cepat dan praktis melalui smartphone mereka. Huzaifah (2021) juga mengungkapkan bahwa media video pembelajaran berbasis QR Code mendapat penilaian sangat layak dari ahli dan responden, serta efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, media ini juga memudahkan guru dalam mendistribusikan materi pembelajaran tanpa perlu membawa banyak alat bantu, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih praktis, efisien, dan fleksibel. Media pembelajaran berbasis QR Code juga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan merangsang imajinasi siswa, sesuai dengan hasil penelitian Suharsimi

Pengembangan media modul berbasis QR Code yang terhubung ke YouTube di SD Dolopo 1 sangat relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini yang semakin mengarah pada pembelajaran digital. Media ini memungkinkan siswa mengakses berbagai konten multimedia yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan mereka, sehingga mendukung pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Dengan demikian, media ini tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih baik, tetapi juga mendorong pembelajaran mandiri dan kreatif. Dukungan teknologi yang tepat ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Dolopo 1 secara signifikan.

Namun, keberhasilan pengembangan media ini sangat bergantung pada analisis kebutuhan yang mendalam dan validasi dari berbagai pihak, termasuk guru dan siswa sebagai pengguna utama. Pendekatan ini memastikan bahwa media yang dikembangkan benar-benar memenuhi kebutuhan nyata siswa dan guru, serta mempertimbangkan kemudahan penggunaan dan aksesibilitas bagi siswa dengan berbagai latar belakang kemampuan teknologi. Media yang user-friendly akan meningkatkan tingkat adopsi dan efektivitas penggunaannya dalam pembelajaran sehari-hari, sehingga teknologi tidak menjadi penghalang, melainkan justru mendukung proses belajar siswa secara optimal.

Secara keseluruhan, pengembangan media modul berbasis QR Code yang terhubung ke YouTube di SD Dolopo 1 merupakan langkah strategis dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa secara signifikan. Dengan demikian, media ini diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih optimal, yakni membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, dan berdaya saing di masa depan. Penggunaan media pembelajaran berbasis QR Code juga membuka peluang bagi sekolah untuk terus berinovasi dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian integral dari proses pembelajaran yang adaptif dan berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Pendidikan memegang peranan fundamental dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi di era globalisasi saat ini. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai, sikap, dan kompetensi yang diperlukan untuk berkontribusi secara optimal dalam berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, mutu pendidikan menjadi faktor penentu utama dalam menciptakan SDM yang mampu

bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), pendidikan memiliki posisi yang sangat strategis karena di sinilah pondasi pengetahuan dan keterampilan dasar siswa dibangun. Tahap ini menjadi masa krusial bagi pembentukan karakter, kemampuan kognitif, dan keterampilan dasar yang akan menjadi modal utama bagi perkembangan akademik dan sosial siswa di masa mendatang. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran di SD masih menghadapi berbagai kendala yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

Berdasarkan data yang telah ditemukan dilapangan, ditemukan bahwa siswa kelas 5 SD Dolopo 1 mengalami kesulitan konsentrasi dan kesulitan dalam memahami materi pelajaran dalam proses pembelajaran belansung. Penggunaan buku teks sebagai sumber belajar guru dan siswa menjadi salah satu faktor terjadinya permasalahan tersebut. Untuk menghadapi permasalahan tersebut perlu adanya pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Ditengah maraknya teknologi digital sumber belajar dapat diakses dengan mudah, sebagai siswa kelas 5 SD maka belum sepenuhnya menggunakan teknologi digital dengan bijak. Maka dengan itu guru dapat merancang media pembelajaran yang inovatif untuk mendukung proses pembelajar dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa.

Guru dapat merancang model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan relevan dengan materi yang disampaikan. Salah satu model pembelajaran yang mudah untuk dikembangkan seperti modul pembelajaran yang diintegrasikan dengan QR Code dimana modul pembelajaran tersebut memuat materi pelajaran, latihan soal dan QR Code yang diintegrasikan pada platform YouTube dengan video yang relevan dengan materi pelajaran selain itu, didalam modul QR Code juga terdapat kuis interaktif untuk membuat siswa lebih interaktif dalam proses pembelajaran.

Implementasi media pembelajaran berbasis QR Code di SD Dolopo 1 diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat signifikan, seperti **1. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran:** Dengan akses mudah ke sumber belajar yang lengkap dan interaktif, siswa dapat belajar lebih efektif dan efisien. **2. Memperluas Akses Sumber Belajar:** Siswa dapat mengakses berbagai konten multimedia yang bervariasi, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka. **3. Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan:** Media yang menarik dan interaktif mampu meningkatkan minat belajar siswa, membuat mereka lebih aktif dan kreatif. **4. Mendorong Pembelajaran Mandiri:** Siswa dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing, meningkatkan kemandirian belajar. **5. Memudahkan Distribusi Materi oleh Guru:** Guru tidak perlu membawa banyak alat bantu fisik, cukup menyediakan modul dengan QR Code yang dapat dipindai langsung oleh siswa. **6. Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan:** Media pembelajaran yang interaktif dan multimedia mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan merangsang imajinasi siswa.

Dengan demikian, media ini tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih baik, tetapi juga mendorong pembelajaran mandiri dan kreatif. Dukungan teknologi yang tepat ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Dolopo 1 secara signifikan. Berbagai penelitian sebelumnya menguatkan temuan ini. Misalnya, menyatakan bahwa QR Code memudahkan peserta didik dalam mengakses bahan ajar secara cepat dan praktis melalui smartphone mereka. mengungkapkan bahwa media video pembelajaran berbasis QR Code mendapat penilaian sangat layak dari ahli dan responden, serta efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, media ini juga memudahkan guru dalam mendistribusikan materi pembelajaran tanpa perlu membawa banyak alat bantu, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih praktis, efisien, dan fleksibel. Penelitian lain menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis QR Code dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan merangsang imajinasi siswa, yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Keberhasilan pengembangan media pembelajaran berbasis QR Code sangat bergantung pada beberapa faktor penting, seperti **1. Analisis kebutuhan yang mendalam dan validasi dari berbagai pihak,** termasuk guru dan siswa sebagai pengguna utama. **2. Desain media yang user-friendly,** sehingga mudah digunakan oleh siswa dengan berbagai latar

belakang kemampuan teknologi. **3. Ketersediaan perangkat teknologi dan jaringan internet** yang memadai di lingkungan sekolah dan rumah siswa. **4. Pelatihan dan pendampingan bagi guru** agar mampu mengintegrasikan media ini secara efektif dalam proses pembelajaran. **5. Dukungan manajemen sekolah** dalam menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan media digital.

Penggunaan media modul berbasis QR Code secara tidak langsung mendorong terjadinya transformasi peran guru dalam proses pembelajaran. Dari yang sebelumnya berperan sebagai pusat informasi (teacher-centered), kini guru lebih berfungsi sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam proses belajar yang lebih terbuka dan fleksibel. Dengan tersedianya sumber belajar digital melalui QR Code, siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi materi secara mandiri sebelum atau sesudah proses pembelajaran berlangsung.

Transformasi ini mendukung pendekatan pembelajaran modern yang mengedepankan student-centered learning, di mana siswa menjadi subjek aktif yang mengelola proses belajarnya sendiri. Guru tidak lagi harus menyampaikan seluruh isi materi secara langsung di kelas, melainkan dapat mengarahkan siswa untuk mengakses video pembelajaran terlebih dahulu melalui QR Code, kemudian mendiskusikan dan menguatkan pemahaman mereka di kelas melalui kegiatan tanya jawab, proyek kelompok, atau tugas berbasis pemecahan masalah. Hal ini menjadikan waktu di kelas lebih produktif dan berorientasi pada penguatan berpikir kritis siswa.

Media pembelajaran berbasis QR Code tidak hanya berkontribusi terhadap pemahaman akademik, tetapi juga memberi dampak signifikan terhadap pengembangan keterampilan abad 21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital. Ketika siswa menggunakan QR Code untuk mengakses video pembelajaran, mereka dilatih untuk menjadi pembelajar mandiri, mengatur waktu belajar mereka, dan memilih materi sesuai kebutuhan. Selain itu, dengan keterlibatan dalam konten visual seperti video dan animasi, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir visual dan spasial, serta keterampilan menganalisis informasi dari berbagai media. Penggunaan media ini juga memungkinkan siswa untuk bekerja dalam kelompok kecil, mendiskusikan isi video, atau menyelesaikan tugas bersama setelah menonton konten yang sama, yang pada akhirnya memperkuat kemampuan kolaboratif dan komunikasi mereka.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab tantangan pembelajaran di Sekolah Dasar, khususnya di SD Dolopo 1, yang masih didominasi oleh metode konvensional dan media pembelajaran cetak yang kurang mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa secara optimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa siswa kelas 5 mengalami kesulitan dalam memahami materi hanya melalui buku teks dan metode ceramah biasa. Kondisi ini menyebabkan rendahnya motivasi, kurangnya keterlibatan, serta kesulitan siswa dalam mempertahankan konsentrasi selama proses belajar. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, penelitian ini mengembangkan sebuah media pembelajaran inovatif berupa modul pembelajaran yang dilengkapi dengan QR Code yang terhubung langsung ke video pembelajaran di platform YouTube. Media ini dirancang tidak hanya sebagai pelengkap bahan ajar, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan sumber belajar cetak dengan konten digital yang lebih interaktif, mudah diakses, dan menarik bagi siswa.

Pengembangan media ini diawali dengan analisis kebutuhan secara kualitatif, yang melibatkan guru dan siswa untuk menggali secara mendalam hambatan dan harapan mereka terhadap pembelajaran. Hasil analisis kebutuhan inilah yang kemudian menjadi dasar dalam merancang media yang sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, dan konteks materi pelajaran. Pendekatan ini sangat penting agar media yang dihasilkan benar-benar relevan, efektif, dan dapat diadopsi dengan baik di lingkungan sekolah dasar. Modul ini tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman konsep, mendorong pembelajaran mandiri, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Penggunaan

media digital seperti video pembelajaran yang terhubung melalui QR Code memungkinkan siswa belajar sesuai dengan gaya dan kecepatan belajar masing-masing, baik secara visual, auditori, maupun kinestetik.

disimpulkan bahwa modul pembelajaran berbasis QR Code yang terhubung ke YouTube merupakan inovasi yang efektif dan aplikatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Dolopo 1. Media ini mampu menjawab kebutuhan siswa di era digital dan memberikan solusi nyata atas keterbatasan media pembelajaran konvensional. Keberhasilan pengembangan ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara guru, siswa, dan pengembang media dalam menciptakan pembelajaran yang adaptif, kreatif, dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, ke depan, pengembangan media seperti ini dapat diperluas tidak hanya di satu sekolah, tetapi juga di sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa. Selain itu, dibutuhkan *penelitian lanjutan* yang mengkaji efektivitas media ini dalam jangka panjang serta bagaimana integrasi QR Code dalam berbagai jenis materi pelajaran. Dengan pendekatan yang tepat, pemanfaatan teknologi seperti QR Code dalam media pembelajaran bukan hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperkuat fondasi pendidikan dasar dalam mencetak generasi muda yang berkualitas, mandiri, dan mampu bersaing di era global.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustini, Susi. 2021. "Penerapan Media Pembelajaran Qr Code Berbantuan Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi." *Jurnal Nalar Pendidikan* 9 (1): 1. <https://doi.org/10.26858/jnp.v9i1.20228>.
2. Anandhita, Nur Arif. 2024. "Implementation of Psychological Perspectives in Supporting Differentiated Instructional among Performing Arts Education Students." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series 7* (2): 229–39. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i2.85019>.
3. Handayani, Fajar Anisa, and Titik Haryati. 2024. "Pemanfaatan Media Pembelajaran QR-Code Sebagai Upaya Implementasi Pendidikan Sesuai Kodrat Zaman KHD Di SMP Negeri 6 Semarang." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (2): 809–15. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2180>.
4. Hersita, Alfin Fadila, Aan Kusdiana, Resa Respati, and Resa Respati. 2020. "Pengembangan Media Infografis Sebagai Media Penunjang Pembelajaran IPS Di SD." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7 (4): 192–98. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.30132>.
5. Huzaifah. 2023. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Qr Code Pada Materi Sistem Gerak Manusia*. FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/72236>.
6. Septiani, Yani. 2022. "Efektivitas Audiovisual Berbantuan QR-Code Dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Di SMKN 1 Simpang Rimba." *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1 (5): 512–17. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.172>.